

EDUWISATA

Kampung Adat Cireunden



Puncak salam adalah sebuah bukit yang menawarkan pemandangan alam yang indah dan menakjubkan. Dengan ketinggian 908 MDPL, puncak salam menawarkan pemandangan yang mempesona. Dari atas, kita dapat melihat pemandangan kota Bandung.

Pada saat muncak ke puncak salam, kita tidak dapat mengenakan alas kaki dan juga mengenakan kain merah.



HIKING PUNCAK SALAM & KEBUN SINGKONG

RASI (BERAS SINGKONG)

Rasi merupakan makanan pokok yang terbuat dari ampas singkong yang dikeringkan dan diolah hingga bertekstur seperti beras. Makanan ini merupakan makanan pokok masyarakat Kampung Adat Cireundeu dan menjadi simbol kemandirian pangan serta warisan budaya lokal yang ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda (WBTB)



EGG ROLL

Egg Roll khas Kampung Adat Cirendeui adalah camilan gurih dan renyah yang dibuat dari tepung kanji, rasi (beras singkong), telur, dan rempah tradisional. Unikny, bahan utama rasi adalah limbah singkong yang diolah menjadi serat kaya gizi, menjadikan *egg roll* ini sehat dan bernilai tinggi. Camilan ini tidak hanya memanjakan lidah, tapi juga mencerminkan kearifan lokal dalam mengolah bahan alami dengan cita rasa unik dan sehat.



MIKONG (MIE SINGKONG)

Mie singkong atau mikong adalah makanan tradisional khas Kampung Adat Cireundeu yang terbuat dari bahan dasar singkong yang diolah menjadi mie. Proses pembuatan mikong mengedepankan cara tradisional, tanpa bahan pengawet, sehingga menghasilkan makanan yang sehat dan bernutrisi. Mikong tidak hanya sebagai sumber karbohidrat pengganti mie biasa, tetapi juga menjadi identitas kuliner yang khas dan unik dari kampung adat cireundeu.



CIRENG KERIPIK



Cireng Kripik adalah camilan ringan yang renyah dan kriuk, hasil inovasi dari olahan singkong khas kampung adat cireundeu. Dengan berbagai rasa dan aroma yang menggugah selera, cireng kripik menjadi favorit anak-anak dan dewasa, sekaligus media edukasi tentang pemanfaatan hasil panen lokal untuk produk kreatif dan ekonomis.

KREASI JANUR



Janur adalah daun muda kelapa yang disulap menjadi karya seni penuh makna di Kampung Adat Cireundeu. Berbagai bentuk kreasi janur menghiasi upacara adat dan kegiatan sehari-hari, melambangkan kesucian dan keindahan tradisi yang hidup dalam setiap helai anyaman, sekaligus mengajarkan harmoni antara manusia dan alam.

Wayang kulit daun singkong adalah seni pertunjukan wayang yang kreatif dengan media kulitnya dibuat dari daun singkong kering yang diolah sedemikian rupa. Seni ini merupakan inovasi budaya di Kampung Adat Cireundeu yang memadukan warisan wayang kulit tradisional dengan bahan alam yang mudah didapatkan.

Pertunjukan ini tidak hanya menghibur tetapi juga menjadi sarana edukasi tentang cerita lokal, kearifan budaya, dan teknik pembuatan wayang secara ramah lingkungan.



WAWAYANGAN DAUN SINGKONG



ANGKLUNG BUNCIS

Angklung Buncis Cirendeudeu adalah alat musik bambu khas Kampung Adat Cirendeudeu, Cimahi, yang dimainkan dengan irama cepat dan semangat. "Buncis" singkatan dari Budaya Urang Nurutkeun Ciri Sunda, merefleksikan identitas budaya lokal. Nada yang digunakan adalah lima nada pentatonis: Da, Mi, Na, Ti, dan La. Selain hiburan, angklung ini penting sebagai simbol pelestarian tradisi dan penghormatan leluhur. Biasanya dimainkan dalam acara adat seperti syukuran panen dan penyambutan tamu.



HATUR NUHUN



CREATED BY :
KKN STIEPAR 2025